

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dinas Pariwisata merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan daerah. Salah satu tugas dari Dinas Pariwisata yaitu mengelola retribusi tempat rekreasi. Retribusi merupakan salah satu kebijakan pemerintah untuk meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), sekarang ini lebih memungkinkan dan berpeluang besar untuk ditingkatkan dan dikembangkan, sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih besar kepada pendapatan asli daerah terutama di daerah Kota/Kabupaten.

Berkaitan dengan adanya retribusi, terdapat pula otonomi yang dimiliki oleh kabupaten dan kota, dilaksanakan dengan memberikan kewenangan yang seluas-luasnya, dan bertanggung jawab kepada pemerintah daerah dengan proporsional. Pembagian tanggung jawab akan diikuti oleh pengaturan pembagian, dan pemanfaatan serta sumber daya nasional yang berkeadilan, serta perimbangan pusat dan daerah. Dalam mengurus dan mengatur daerah memerlukan biaya yang cukup besar guna membiayai penyelenggaraan yang diperintahkan oleh pemerintah dan dalam pembangunan daerah. Oleh sebab itu, daerah diberikan hak dan wewenang untuk menggali sumber-sumber dari pendapatan daerahnya sendiri. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan pasal 285 UU No 23 Tahun 2014 yang mengatur sumber-sumber pendapatan daerah, yang terdiri dari:

- a. Pendapatan Asli Daerah (PAD), yaitu terdiri dari:
 - 1) Hasil Pajak Daerah
 - 2) Hasil Retribusi Daerah
 - 3) Hasil Pengelolaan Daerah yang dipisahkan
 - 4) Dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah
- b. Dana Perimbangan, dan
- c. Lain-lain Hasil Pendapatan Daerah yang Sah

Sesuai dengan sumber-sumber diatas, Pendapatan Asli Daerah merupakan gambaran potensi keuangan yang ada di daerah pada umumnya mengacu pada unsur pajak daerah dan retribusi daerah. Dengan pendapatan asli daerah dari sektor retribusi, maka daerah akan mampu menggali potensi sumber daya alam yang ada berupa pada sektor pariwisata. Kota Tasikmalaya merupakan salah satu destinasi di Jawa Barat yang didukung oleh berbagai obyek dan daya tarik wisata yang menarik, seni budaya yang berupaya untuk meningkatkan citra pariwisata Kota Tasikmalaya sebagai daerah tujuan wisata. Pariwisata pun menjadi faktor penting dalam pengembangan ekonomi, karena kegiatannya mendorong perkembangan beberapa sektor ekonomi nasional yang dapat dimanfaatkan oleh daerah untuk meningkatkan PAD.

Dalam mengembangkan sektor di bidang pariwisata diarahkan untuk dapat meningkatkan penerimaan devisa, menciptakan dan memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha serta memperkenalkan dan melestarikan kebudayaan nasional, maka dalam pembinaan dan pengembangan pariwisata bertitik berat

pada pembangunan pariwisata pada peningkatan mutu produk wisata yang dampaknya baik secara langsung langsung maupun tidak langsung.

Pengembangan sektor di bidang pariwisata Kota Tasikmalaya terbukti dengan adanya Peraturan Walikota (Perwal) No 19 Tahun 2012 tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga. Hal tersebut merupakan salah satu cara pemerintah daerah untuk meningkatkan PAD di Kota Tasikmalaya. Berikut ini merupakan rincian biaya retribusi tempat rekreasi objek wisata yaitu:

Tabel 1.1
Rincian biaya retribusi tempat rekreasi Obyek Wisata Situ Gede
Kota Tasikmalaya Tahun 2018

NO	URAIAN	TARIF (Rp.)	KETERANGAN
1	2	3	4
1.	Orang:		
	a. dewasa (usia 17 tahun ke atas)	4.000,00	/orang/1 kali masuk
	b. anak-anak (usia lebih dari 5 tahun sampai dengan kurang dari usia 17 tahun)	2.000,00	/orang/1 kali masuk
2.	Kendaraan (termasuk retribusi parkir) :		
	a. bus dengan kapasitas lebih dari 40 penumpang atau yang disetarakan	10.000,00	/1 kali masuk
	b. bus dengan kapasitas 24 penumpang atau yang disetarakan	7.500,00	/1 kali masuk
	c. bus dengan kapasitas 16 penumpang atau yang disetarakan	5.000,00	/1 kali masuk
	d. kendaraan umum/pribadi jenis mini bus, sedan, jip, pick up dan sejenisnya	2.500,00	/1 kali masuk
	e. sepeda motor	1.000,00	/1 kali masuk

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Tasikmalaya

Berdasarkan hasil observasi di Dinas Pariwisata Kota Tasikmalaya peneliti mendapatkan data sekunder pencapaian pendapatan obyek wisata Situ Gede dalam 2 tahun terakhir, di Dinas Pariwisata Kota Tasikmalaya sebagai berikut:

Tabel 1.2
Rincian pendapatan retribusi tempat rekreasi Obyek Wisata Situ Gede
Kota Tasikmalaya Tahun 2017-2018

Tahun	Jumlah Kunjungan (orang)	Retribusi (Rp)
2017	23700	98.775.000
2018	30027	109.636.500

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Tasikmalaya

Berdasarkan data diatas pendapatan dari obyek wisata Situ Gede mengalami peningkatan 10%. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2017 pendapatan yang dihasilkan hanya Rp 98.775.000 dan mengalami kenaikan pada tahun 2018 pendapatan yang dihasilkan mencapai Rp 109.636.500 itu sudah sesuai dengan target yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata setiap tahunnya.

Dengan adanya data-data mengenai pendapatan dari obyek wisata, peneliti menemukan beberapa masalah dalam implementasikan kebijakan retribusi tempat rekreasi. Antara lain terlihat dari indikator: Pertama, dalam hal pengelolaan retribusi, pendapatan yang dihasilkan dari obyek wisata Situ Gede dilaporkan dan disetorkan oleh pengelola kepada Dinas Pariwisata satu minggu sekali, dalam hal tersebut kadang terjadi kesalahan berupa ketidaksesuaian antara jumlah karcis yang dijual dengan hasil pendapatan. Kedua, kurangnya jumlah pegawai di Dinas Pariwisata sehingga kinerja yang dihasilkan kurang optimal, kurangnya

kompetensi pegawai karena tidak sesuainya latar belakang pendidikan yang mereka miliki, selain itu fasilitas yang tersedia kurang memadai dalam menunjang kinerja pegawai. Ketiga, tidak adanya Standart Operating Procedures (SOP) dalam pemungutan retribusi sehingga bekerja tanpa adanya aturan yang jelas.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang lebih lanjut ke dalam laporan yang berjudul **“Bagaimana Implementasi Kebijakan Retribusi Tempat Rekreasi Obyek Wisata Situ Gede Di Dinas Pariwisata Kota Tasikmalaya”**.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka peniliti memfokuskan implementasi kebijakan dilihat dari perspektif komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi.

1.3. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Kebijakan Retribusi Tempat Rekreasi Obyek Wisata Situ Gede Di Dinas Pariwisata Kota Tasikmalaya?
2. Apa saja hambatan yang ada pada Implementasi Kebijakan Retribusi Tempat Rekreasi Obyek Wisata Situ Gede Di Dinas Pariwisata Kota Tasikmalaya?

3. Apa saja usaha dalam meningkatkan Implementasi Kebijakan Retribusi Tempat Rekreasi Obyek Wisata Situ Gede Di Dinas Pariwisata Kota Tasikmalaya?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian terhadap permasalahan diatas, tujuan diadakannya penelitian adalah:

1. Menganalisis bagaimana implementasi kebijakan retribusi tempat rekreasi obyek wisata Situ Gede Di Dinas Pariwisata Kota Tasikmalaya.
2. Menganalisis hambatan pada implementasi kebijakan retribusi tempat rekreasi obyek wisata Situ Gede Di Dinas Pariwisata Kota Tasikmalaya.
3. Menganalisis usaha dalam meningkatkan Implementasi Kebijakan Retribusi Tempat Rekreasi Obyek Wisata Situ Gede Di Dinas Pariwisata Kota Tasikmalaya.

1.5. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dan penelitian adalah:

1. Secara Teoritis

Kegunaan Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori yang peneliti peroleh selama perkuliahan di Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung dan bagi pengembangan Administrasi Publik umumnya, khususnya mengenai implementasi kebijakan retribusi tempat rekreasi objek wisata.

2. Secara Praktis

Kegunaan Praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat mengenai masalah yang menyangkut implementasi kebijakan dan dapat menjadi bahan masukan dan koreksi terhadap kinerja pegawai Dinas Pariwisata Kota Tasikmalaya.